

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bab ini menyajikan, pertama simpulan penelitian, kedua implikasi dan ketiga rekomendasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa TK kelompok A se-Kecamatan Bojongsoang mengenai "Pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap peningkatan kemampuan kerja sama pada anak usia dini". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kerja sama anak kelompok A di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung pada hasil *pre test* bahwa kelompok eksperimen di TK IT Zaid Bin Tsabit dan TK IT Little Moslem serta kelompok kontrol di TK Patriot dan TK Sabilli menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan varian yang homogen dengan hasil uji Mann – Whitney menunjukkan bahwa data *pre test* yang diperoleh dari kedua kelompok tidak terdapat perbedaan pada kemampuan kerja sama anak kelompok A. Dari tiga aspek kemampuan kerja sama anak usia dini, pada kelompok eksperimen diperoleh hasil bahwa aspek satu dapat berinteraksi dalam kelompok dan aspek tiga dapat melaksanakan tugas kelompok menunjukkan hasil bahwa masih banyak anak yang berkategori belum muncul.
- 2) Kemampuan kerja sama anak kelompok A di kecamatan Bojongsoang kabupaten Bandung setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, pada hasil *post test* menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan variannya homogen dengan hasil uji non parametrik Mann – Whitney, bahwa H_0 ditolak, dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *post test* yang diperoleh dari kedua kelompok terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kerja sama anak kelompok A. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen di TK IT Zaid Bin Tsabit dan TK IT Little Moslem yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mengalami perbedaan. Hasil akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan adalah pada ketiga aspek kemampuan kerja sama

Lala Rubiyah, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI (Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama peningkatan pada aspek kesatu yaitu dapat berinteraksi dalam kelompok, dan aspek tiga yaitu dapat melaksanakan tugas kelompok dengan baik.

3) Penelitian ini membuktikan bahwa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* profil kemampuan kerja sama anak kelompok A pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan profil kemampuan kerja sama anak kelompok A pada kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat terlihat pada saat anak kelompok eksperimen melakukan kegiatan pembelajaran dengan kerja kelompok, terlihat kompak saling bekerja sama, saling berkomunikasi menyampaikan ide-ide, dan mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan semangat sesuai kemampuannya dan terlihat saling melengkapi antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya. Sedangkan pada kelompok kontrol yang terlihat anak-anak yang mempunyai akademik yang bagus saja yang dapat menyelesaikan tugas, karena dalam menyelesaikan tugas dilakukan secara individu, anak yang malas dan tidak bersemangat akan tertinggal dalam menyelesaikan tugasnya, dan belum terlihat begitu berkembang kemampuan kerja samanya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, implikasi penelitian terhadap implementasi pembelajaran TK sebagai hasil penelitian pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan kerja sama anak kelompok A di kecamatan bojongsong adalah sebagai berikut:

1) Tahapan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin mulai dari tahapan persiapan, tahapan kerja lapangan dan tahapan akhir (evaluasi). Tahapan persiapan memuat berbagai komponen-komponen antara lain menginformasikan kerangka, aturan dan proses yang akan berlangsung, memilih tema, mengorganisasikan anak serta membuat rencana kegiatan. Selanjutnya tahapan pelaksanaan memuat komponen seperti mengerjakan kegiatan dan mendapatkan hasil dari kegiatan kemudian setelah itu diadakan tahap evaluasi. Apabila semua

tahap dapat terencana dan terlaksana dengan baik maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi anak.

2) Asesmen

Teknik yang dapat mengukur kemajuan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan khususnya kemampuan kerja sama anak kelompok A dapat dilakukan melalui teknik observasi. Melalui pengamatan dapat terlihat beberapa aspek yang muncul dan tidak muncul pada anak terkait dengan kemampuan kerja samanya. Selain aspek kemampuan kerja sama, aspek kemampuan lain seperti aspek sosial emosional, aspek kognitif, dan aspek bahasa, dapat pula teramati melalui observasi percakapan, penugasan dan hasil karya anak.

3) Sistem Pendukung

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan kerja sama anak kelompok A, berimplikasi terhadap sistem pendukung yaitu peran guru dan sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai perencana dan pelaksana kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru sebagai pengembang kurikulum hendaknya merancang dengan cermat rencana pembelajaran dengan baik, khususnya yang dapat mengembangkan aspek kerja sama dan umumnya seluruh aspek perkembangan anak. Fasilitas kegiatan belajar meliputi penyediaan ruangan, bahan dan alat pembelajaran perlu diadakan guna menunjang tujuan pembelajaran yang ini tercapai dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data penelitian, maka penelitian dapat memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1) Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Melalui penelitian ini pihak lembaga terutama dalam penyediaan ruang kelas untuk belajar dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* ini, memerlukan ruangan yang cukup memadai untuk anak supaya kegiatan pembagian kelompok dapat dilakukan dengan nyaman dan kondusif. Begitu pula dengan penyediaan

bahan ajar perlu disiapkan agar dapat menunjang pembelajaran dengan hasil yang maksimal.

2) Bagi Pendidik Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan guru dalam mengembangkan kemampuan kerja sama anak. Selain bermanfaat sebagai pengetahuan, diharapkan guru dapat mengimplementasi model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai model pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kerja sama anak agar anak lebih aktif dalam belajar dan menambah pengalaman belajar berkelompok serta belajar mengerjakan tugas secara bersama-sama. Selain itu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* guru tidak hanya mengembangkan kemampuan kerja sama anak melainkan guru dapat mengembangkan kemampuan sosial anak, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa serta kemampuan yang lainnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Pada model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, Selain kemampuan kerja sama anak, kemampuan sosial, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa dan kemampuan yang lainnya dapat dikembangkan melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan pada model *Cooperative Learning* dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya waktu yang kurang efektif, untuk lebih maksimal lagi akan lebih bagus lagi jika model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* diterapkan pada saat memasuki tahun ajaran baru, karena akan terasa sekali manfaatnya khususnya bagi anak yang sulit bersosialisai tentunya dengan tema yang lain dan lebih menarik, untuk penelitian selanjutnya apabila melakukan penelitian eksperimen cukup dengan satu atau dua sekolah supaya supaya lebih intensif. Model *Cooperative Learning* ini belum banyak diterapkan di TK, sehingga peluang penelitian sangat memungkinkan

Lala Rubiyah, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI (Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab. Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan lain selain kemampuan kerja sama.

Lala Rubiyah, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK USIA DINI (Quasi Eksperimen pada Anak Kelompok A di Kec. Bojongsoang Kab.Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu